

MENGANGKAT POTENSI DESA MELALUI STICK BUAH BAGUS (BANJARSARI GUAVA STICK)

Tholib Hariono¹⁾, Siti Nur Qomariyah²⁾, M. Anshori Aris Widya³⁾, Fitri Mufiah⁴⁾,
Apriana Nur Handhayani⁵⁾

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang, Indonesia

e-mail: hariono@unwaha.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan yang perlu diselesaikan di Desa Banjarsari terkait rencana kegiatan pengabdian masyarakat bagi mitra adalah sebagai berikut: Pertama, jumlah tanaman buah jambu biji dan jumlah jambu biji yang terbuang dan bahkan tersebar di Desa Banjarsari. Kedua, kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaat dan cara menggunakan jambu biji. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk membuat jambu biji tetap meningkatkan keterampilan dan produktivitas untuk membantu perekonomian keluarga. Metode pendekatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi metode pengembangan masyarakat yaitu pengembangan masyarakat sebagai sekelompok orang yang bekerja sama dalam struktur masyarakat pada keputusan bersama untuk memulai proses perubahan kondisi ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan mereka. Berdasarkan hasil survei setelah pelaksanaan pelatihan kesesuaian materi dengan kebutuhan masyarakat, 10 peserta atau 50% dari seluruh peserta menyatakan bahwa materi tersebut relevan dengan kebutuhan masyarakat dan 40% peserta menyatakan bahwa materi pelatihan ini membawa manfaat dan peluang usaha bagi masyarakat. Rencana jangka panjang kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melalui pelatihan pembuatan jambu biji di Desa Banjarsari untuk mengembangkan inovasi dan meningkatkan perekonomian warga.

KATA KUNCI: *Stik Jambu Biji, Potensi Desa, Banjarsari*

ABSTRACT

The problems that need to be solved in Banjarsari village related to the community service activity plan for partners are as follows: First, the number of guava fruit plants and the amount of wasted guava and even scattered in Banjarsari village. Second, the lack of understanding of the community about the benefits and how to use guava. Based on these problems, the purpose of this service activity is to make guava sticks to improve skills and productivity to help the family economy. The approach method for implementing community service activities includes the community development method which is community development as a group of people working together within the community

structure on a joint decision to initiate a process of change in their economic, social, cultural and environmental conditions. Based on the survey results after the implementation of the training on the suitability of the material with the needs of the community, 10 participants or 50% of all participants stated that the material was relevant to the needs of the community and 40% of the participants stated that this training material brought benefits and business opportunities for the community. The long-term plan of this community service activity is through training on making guava sticks in Banjarsari Village to develop innovation and improve the residents' economy.

KEYWORDS: *Guava Stick, Village Potential, Banjarsari*

Accepted: January 04 2022	Reviewed: January 20 2022	Published: February 28 2022
------------------------------	------------------------------	--------------------------------

PENDAHULUAN

Desa Banjarsari memiliki potensi alam yang melimpah, banyaknya petani kebun juga merupakan salah satu alasan melimpahnya sumber daya alam di desa ini. Selain sumber daya alam yang melimpah di kebun – kebun para petani, hampir di setiap rumah mereka juga menanam berbagai sayur dan buah seperti jambu, mangga, kelor, jeruk nipis, dll. Dari sekian banyak sumber daya ini pohon jambu dan buahnya merupakan sumber daya yang paling sedikit pemanfaatannya. Entah dalam bentuk konsumsi utuh atau pengolahan lainnya, sehingga banyak ditemukan jambu – jambu yang membusuk dan berserakan di jalan.

Hasil penelitian (Dwitiyanti, 2015) menunjukkan bahwa jambu biji dapat digunakan sebagai anti kanker. Berdasarkan penelitian (Adnyana et al., 2004) juga memperoleh hasil bahwa jambu biji efektif untuk mengatasi diare. Berdasarkan kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa jambu biji bermanfaat bagi kesehatan.

Melihat potensi pemanfaatan jambu biji ini, kami memutuskan untuk mengolah jambu biji tersebut menjadi stick jambu biji yang nantinya akan diprakarsai dan ditujukan pada kader – kader PKK. Sangat disayangkan ketika jambu biji yang memiliki banyak manfaat terbuang sia-sia. Melalui kader-kader PKK ini diharapkan jambu biji dapat diinovasikan menjadi sebuah produk yang nantinya dapat dijadikan sebagai peluang usaha.

Mitra pada kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Banjarsari, Kecamatan Bandarkedungmulyo ini adalah kader – kader PKK desa Banjarsari. Berdasarkan hasil analisis situasi di atas muncul permasalahan yang perlu

diselesaikan berkaitan dengan rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk mitra adalah sebagai berikut: Pertama, Banyaknya tumbuhan buah jambu biji dan jumlah jambu biji yang terbuang bahkan berserakan di desa Banjarsari. Kedua, Kurangnya pemahaman warga tentang manfaat dan cara pemanfaatan jambu biji. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut maka tujuan kegiatan pengabdian ini berupa pembuatan stick jambu biji untuk meningkatkan keterampilan dan produktifitas untuk membantu ekonomi keluarga.

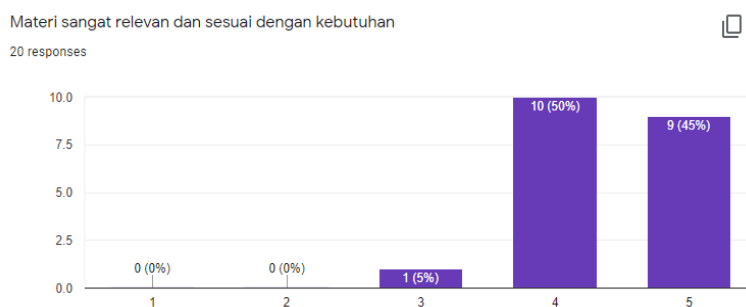
METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat meliputi metode *community development* yang merupakan pengembangan komunitas sebagai sekelompok orang bekerja bersama-sama didalam tatanan masyarakat pada keputusan bersama untuk menginisiasi sebuah proses perubahan pada kondisi ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan mereka. (Ayu et al., 2019). Metode *community development* ini dilakukan dengan cara ceramah dan pelatihan (workshop). Metode ceramah dilaksanakan dengan kegiatan sosialisasi bagaimana memanfaatkan potensi yang ada. Metode workshop dilaksanakan melalui pelatihan dan tanya jawab. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh para kader-kader PKK di Desa Banjarsari. Berikut tabel yang menampilkan solusi sebagai penyelesaian rumusan permasalahan yang ada.

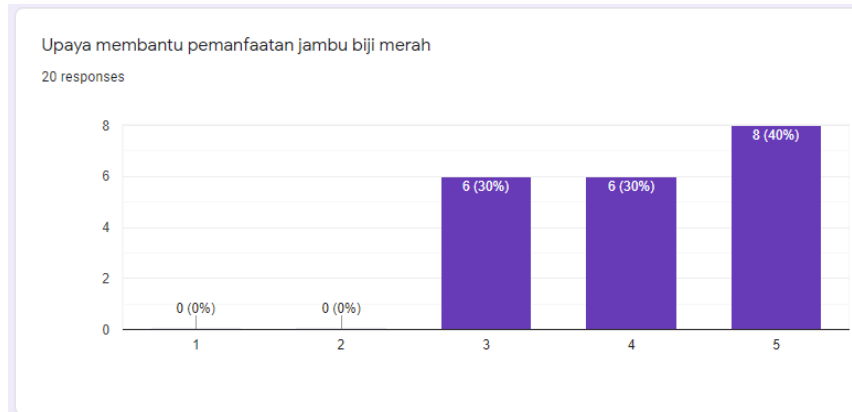
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan pelatihan pembuatan stick jambu biji. Ada beberapa evaluasi yang harus dilakukan, diantaranya (1) menyebarkan file power point kepada kader-kader PKK (2) perubahan merk pada label produk. Untuk tahap berikutnya diharapkan inovasi pembuatan stick jambu biji terus dilakukan dan berkembang.

Berikut ini disertakan hasil kuesioner kepuasan peserta pelatihan:



Gambar 1. Hasil Kesesuaian Materi dengan Kebutuhan Masyarakat



Gambar 2. Hasil Kebermanfaatan Materi

Rencana jangka panjang dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini melalui pelatihan pembuatan stick jambu di Desa Banjarsari guna mengembangkan inovasi dan meningkatkan ekonomi warga. Kegiatan ini dapat dilakukan terus-menerus melihat dari SDM di Desa Banjarsari. Warga juga bisa mengubah merk, kemasan dll.

Tindaklanjut dari kegiatan ini akan dilakukan melalui kegiatan pendampingan pembuatan stick jambu biji. Melalui kegiatan ini diharapkan para kader PKK di Desa Banjarsari dapat mengembangkan inovasi dengan bahan dasar jambu biji. Berdasarkan hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan ekonomi warga Desa Banjarsari.



Gambar 3. Desain Kemasan

Diketahui bahwa jambu biji selain kandungan vitamin C yang tinggi, ekstrak daun jambu biji juga memberikan manfaat untuk mengurangi dampak diare (Suharti et al., 2019). Buah jambu biji merah sumber vitamin C sebagai antioksidan sehingga baik untuk saluran pencernaan (Onainor, 2019). Selain antioksidan, vitamin C di juga memiliki fungsi menjaga dan meningkatkan kesehatan serta mengatasi anemia (Nusantri Rusdi, 2020). Berdasarkan pendapat para tokoh tersebut dapat disimpulkan bahwa jambu biji banyak mengandung manfaat bagi kesehatan terutama pada pencernaan.

Pelatihan ini dapat menjadi peluang usaha dengan memanfaatkan jambu biji. Peluang usaha dapat berupa minuman ataupun makanan. Dengan melihat kondisi Desa Banjarsari usaha stick jambu atau pemanfaatan buah jambu ini tidak memakan banyak modal. Dengan kemasan menarik dan pemasaran yang tepat pasti produk ini laku dipasaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil survey setelah pelaksanaan pelatihan kesesuaian antara materi dengan kebutuhan masyarakat dari 20 peserta pelatihan terdapat 10 peserta atau 50% dari seluruh peserta menyampaikan bahwa materi relevan dengan kebutuhan masyarakat dan 40% peserta menyatakan materi pelatihan ini membawa manfaat dan peluang usaha bagi masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Adnyana, I. K., Yulinah, E., Sigit, J. I., K, N. F., & Insanu, M. (2004). Efek Ekstrak Daun Jambu Biji Daging Buah Putih dan Jambu Biji Daging Buah Merah Sebagai Antidiare Pendahuluan. *Acta Pharmaceutica ITurcicaceutica Indonesia*, XXIX(1), 19–27.
- Ayu, R. U., Ernawati, A., Wiratmani, E., Arsitektur, P. S., Arsitektur, P. S., Studi, P., & Industri, T. (2019). Perancangan Sekolah Pertanian Dengan Pendekatan Community Development Di Klapanunggal Kabupaten. *Prosiding SEMINAR NASIONAL 'Komunitas dan Kota Keberlanjutan'*, September, 253–261.
- Dwitiyanti, D. (2015). Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) sebagai Antikanker Payudara. *Pharmaceutical Sciences and Research*, 2(2), 79–88. <https://doi.org/10.7454/psr.v2i2.3323>
- Nusantri Rusdi, P. H. (2020). Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji Merah (*Psidium*

Guajava.L) Terhadap Kadar Hemoglobin Penderita Anemia Remaja Putri. *Human Care Journal*, 5(3), 603. <https://doi.org/10.32883/hcj.v5i3.806>

Onainor, E. R. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG BUAH JAMBU BIJI MERAH (*Psidium guajava* L.) DALAM RANSUM TERHADAP PERKEMBANGAN USUS HALUS DAN PERTUMBUHAN AYAM BROILER. *Animal Agriculture Journal*, 2(3), 73–78.

Suharti, T., Yudhawati, D., & Firdaus, M. A. (2019). Membangun Kapasitas Masyarakat Melalui Pengembangan Produk Lokal Di Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor. *Seminar Nasional Abdimas II 2019*, 826–830.